



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA

RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB WATES

Jalan Suparman Nomor 3, Wates, Terbah Wates, Wates, Kulon Progo
Telepon: 0274-773015 , Faksimile: 0274-773051
Laman: rutanwates.kemekumham.go.id, Surel: rutanwates@gmail.com

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
ATAS PENCAPAIAN KINERJA BULAN MARET TAHUN 2023**

A. Pendahuluan

1. Umum

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates yang dikenal sebagai Rutan Wates beralamat di Jalan Suparman Nomor 03 Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rutan Wates merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta. Rutan Wates saat ini terletak di Ibukota Kabupaten Kulon Progo, tepatnya di Kecamatan Wates dengan kondisi terletak di Sebelah Barat Alun-alun Wates. Sebelah utara berbatasan langsung dengan SMP Negeri 1 Wates, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kantor Dinas Kesehatan Kulon Progo sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Jalan Sanun. Rutan Wates memiliki kapasitas 73 orang dengan Luas tanah 3.250 m², Luas Bangunan 2.646 m².

Sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara bahwa Rumah Tahanan Negara yang selanjutnya disebut Rutan adalah tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 1999 Tentang Syarat-Syarat Dan Tata Cara Pelaksanaan Wewenang, Tugas Dan Tanggung Jawab Perawatan Tahanan Bab II Pasal 3 Kepala Rutan berwenang:

- a. Melakukan penerimaan, pendaftaran, penempatan dan pengeluaran tahanan;
- b. Mengatur tata tertib dan pengamanan RUTAN/Cabang RUTAN;
- c. Melakukan pelayanan dan pengawasan;
- d. Menjatuhkan dan memberikan hukuman disiplin bagi tahanan yang melanggar Peraturan Tata Tertib.

Selain itu Rutan juga melaksanakan program dukungan manajemen pengelolaan Rutan dan Tata Usaha Rutan.

Rutan Wates dengan slogan “Ikhlas Mengabdikan, Bersih Melayani” melaksanakan tugas dan fungsinya penuh dengan keikhlasan dan semangat pengabdian kepada Negara dan Masyarakat yang ditunjukkan dengan kinerja yang bersih dari praktik Pungli, Korupsi, dan Gratifikasi serta berorientasi kepada kepuasan Masyarakat yang dalam hal ini adalah sebagai penerima layanan dan tentunya tugas dan fungsi tersebut dilaksanakan sesuai dengan Tata Tertib dan Peraturan yang berlaku.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja dan pertanggung jawaban dalam melaksanakan tugas, maka Rutan Kelas IIB Wates menyusun Laporan Capaian Perjanjian Kinerja Bulan Maret 2023. Laporan tersebut mencakup pencapaian kinerja dan pencapaian penyerapan anggaran terhadap program dan kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Umumnya, pelaksanaan evaluasi atas kegiatan atau program suatu instansi pemerintah merupakan tugas para pejabat publik yang diberi wewenang untuk itu.

Evaluasi sama penting nya dengan fungsi fungsi manajemen lain nya, yaitu perencanaan, pengorganisasian atau pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian. Terkadang fungsi monitoring dan fungsi evaluasi sulit untuk dipisahkan. Penyusunan sistem dalam organisasi dan pembagian tugas, fungsi serta pembagian peran pihak pihak dalam organisasi , adakalanya tidak perlu dipisah pisah secara nyata. Fungsi manajemen puncak meliputi semua fungsi dari perencanaan sampai pengendalian. Oleh karena itu evaluasi sering dilakukan oleh pimpinan instansi pemerintah dalam suatu rapat kerja, rapat pimpinan atau temu muka, baik secara reguler maupun dalam menghadapi kejadian kejadian khusus lainnya. Sebagai bagian dari fungsi manajemen fungsi evaluasi tidak lah berdiri sendiri sendiri. Fungsi fungsi seperti fungsi pemantauan dan pelaporan sangat erat hubungannya dengan fungsi evaluasi. Disamping untuk melengkapi berbagai fungsi di dalam fungsi fungsi manajemen, evaluasi sangat bermanfaat agar organisasi tidak mengulangi kesalahan yang sama setiap kali. Organisasi yang gagal mengidentifikasi kesalahan yang sama yang dilakukan secara terus menerus, tidak tumbuh dan berkembang sebagai organisasi yang unggul. Jadi secara umum, jika tidak dihadapkan pada suatu pertanyaan mengapa perlu dilakukan evaluasi? Terdapat jawaban seperti berikut:

- a. Karena evaluasi merupakan fungsi manajemen
- b. Karena evaluasi merupakan mekanisme umpan balik bagi perbaikan
- c. Karena evaluasi akan dapat menghindarkan organisasi dari mengulangi kesalahan yang sama
- d. Karena evaluasi akan dapat menemukan dan mengenali berbagai masalah yang ada di dalam organisasi dan mencoba mencari solusinya

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates tersebut dijabarkan pada Rencana Kerja (RENJA) Tahunan yang menguraikan target capaian kegiatan pada tahun 2023.

Rencana Kerja Satker Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates Tahun 2023 dijabarkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates Tahun Anggaran 2023 nomor: SP DIPA-013.05.2.404611/2023 Revisi I tanggal 13 Februari 2023

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas, maka Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan menyantumkan capaian dari target kinerjanya dan pada aplikasi SMART DJA dan MONEV BAPPENAS setiap bulan yang merupakan laporan perkembangan dan pencapaian pelaksanaan tugas di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates dalam kurun waktu bulan MARET 2023. Laporan tersebut mencakup pencapaian penyerapan anggaran dan pencapaian kinerja terhadap program dan kegiatan yang tertuang dalam Program Kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates Tahun 2023.

Seiring dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia telah melaksanakan sistem reformasi birokrasi dan telah dicanangkannya *e-government*, saat ini penyusunan pelaporan juga telah dimudahkan dengan adanya aplikasi-aplikasi yang mempermudah penyampaian laporan yaitu:

- a. **Aplikasi SMART DJA** adalah aplikasi berbasis *web* yang bertujuan untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi *output* yang dapat diakses melalui *browser* dengan laman <https://smart.kemenkeu.go.id/app2023/satker/pilihKegiatan>
- b. **Aplikasi e-Monev BAPPENAS** adalah aplikasi berbasis *web* yang bertujuan untuk pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan serta pelaporannya

yang dapat diakses melalui *browser* dengan laman <https://e-monev.bappenas.go.id/2023/Home>

- c. **Aplikasi e-Performance** adalah aplikasi berbasis *web* yang bertujuan untuk pemantauan capaian target Perjanjian Kinerja yang dapat diakses melalui *browser* dengan laman http://e-performance.kemenkumham.go.id/main.php?mod=kinerja&ed_tahun=2023&ed_unit_kerja=361108
- d. **Aplikasi MONEVPA**
<https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiKPASatker/indikatorKinerja>

Ke-empat aplikasi ini mengukur proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, pelaksanaan anggaran, hingga keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, monitoring dan evaluasi pencapaian perjanjian kinerja serta anggaran.

2. Maksud dan Tujuan

Monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja bertujuan untuk mengetahui progres capaian pelaksanaan kinerja dan anggaran sehingga dapat menilai tercapai atau tidaknya tujuan/program kegiatan yang telah disusun pada awal tahun 2023. Selain itu demi mengetahui apa saja permasalahan yang menghambat pelaksanaan kinerja dan Anggaran sehingga dapat menjadi bahan evaluasi.

Hasil monitoring ini selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi Kepala Rutan Kelas IIB Wates untuk melakukan perbaikan di periode selanjutnya.

3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates pada bulan berjalan di Tahun Anggaran 2023.

4. Dasar

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 39 Tahun 2006 (39/2006) tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK 02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga;
- d. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Anggaran No. PER-01/AG/2018 Tahun 2018 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran.

f. DIPA – 013.05.2.404611/2023 tanggal 30 November 2022

g. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023.

B. Kegiatan yang Dilaksanakan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada Bulan Maret Tahun 2023 yang telah didahului dengan kegiatan rapat internal dengan melibatkan seluruh pimpinan dan dihadiri perwakilan staf merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang riil atas pelaksanaan capaian kinerja atas rencana kinerja tahunan yang telah disusun. Termasuk didalamnya memuat perkembangan progres/kemajuan dan kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing penanggungjawab program/kegiatan. Dalam mengatasi kendala yang dihadapi, diharapkan hasil monitoring dan evaluasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi/saran dalam rangka mengatasi permasalahan yang muncul.

C. Hasil Yang Dicapai

Rencana kerja pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates ditetapkan melalui perjanjian kinerja tahun Tahun 2023 yang ditandatangani Kepala Satuan Kerja. Berdasarkan hasil pencapaian Bulan Maret Tahun 2023, capaian kinerja pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Subsidi Pelayanan Tahanan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi s.d Bulan Maret Tahun 2023	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	21%	pemenuhan layanan makanan bagi WBP telah diberikan dengan rata-rata isi 72 WBP
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	24%	Sebanyak 65 Warga Binaan mendapatkan Layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas dengan rincian keluhan sebagai berikut: 1. Influenza sebanyak 15 pasien 2. Diare 4 pasien

					<p>3. Luka-luka sebanyak 2 pasien</p> <p>4. Gatal sebanyak 4 pasien</p> <p>5. Diabetes Melitus sebanyak 3 pasien</p> <p>6. Dispepsi sebanyak 6 pasien</p> <p>7. Nyeri sendi sebanyak 4 pasien</p> <p>8. Nyeri gigi sebanyak 8 pasien</p> <p>9. HT sebanyak 3 pasien, dan</p> <p>10. Sebanyak 16 pasien merupakan tahanan baru</p>
		3. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	21%	Tidak terdapat Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental
		4. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	22%	Lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar berjumlah 1 orang tahanan/narapidana
		5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	22%	Tidak ada tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)
		6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	21%	1 Warga Binaan terkonfirmasi positif HIV dan sudah tertangani
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	24%	tidak ada tahanan yang overstaying
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	24%	Selama bulan Maret 2023 telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan hukum bagi Warga Binaan

					<p>Pemasyarakatan Rutan Kelas IIB Wates sebanyak 9 kali dengan rincian sebanyak 1 kali melibatkan penyuluh hukum dari LBH Tentrem dan 8 kali kegiatan penyuluhan dari petugas internal Rutan.</p> <p>Warga Binaan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum berjumlah 72 orang</p>
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum	90%	24%	Selama bulan Maret 2023, sebanyak 19 tahanan telah mendapat bantuan hukum

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Subsidi Pelayanan Tahanan, sebagai berikut:

- a. Layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak telah diberikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Rutan Wates melakukan pengolahan dan penyajian dengan baik. Rutan Wates juga telah melakukan pengecekan air bersih melalui laik hygen bekerjasama dengan dinas kesehatan. Dibuktikan dalam peringatan HBP mendapatkan juara 2 penyajian makanan terbaik.
- b. Kegiatan layanan kesehatan kepada WBP telah dilaksanakan setiap minggunya. Rutan Wates dengan inovasi ketuk pintu mendatangi setiap kamar WBP untuk pengecekan kondisi WBP dilakukan oleh perawat Rutan Wates, selain itu penyuluhan kesehatan oleh Dokter dan Perawat Rutan Wates juga telah dilaksanakan, berupa Penyakit menular seksual, bahaya narkoba, dan telah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan Vaksin Booster.
- c. Tidak ada Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental.
- d. Tidak ada tahanan/narapidana lansia yang memerlukan perawatan khusus.
- e. Tidak ada tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) pada Bulan Maret 2023
- f. Terdapat 1 kasus WBP mempunyai HIV/AIDS telah ditangani.
- g. Rutan tidak melaksanakan Rehabilitasi Narkotika. Apabila terdapat WBP dengan kasus narkotika setelah mendapatkan putusan dari Pengadilan segera dipindahkan ke Lapas Narkotika. Selain itu WBP diberikan pembinaan olahraga, kesenian, keterampilan.
- h. Tidak terdapat penambahan kasus tahanan yang overstaying atau NIHIL pada Bulan Maret 2023.
- i. Penyuluhan hukum pada WBP telah dikordinasikan dengan Kanwil Kemenkumham DIY dan Balai Pemasyarakatan Yogyakarta dan telah dilaksanakan di Bulan Maret ini.
- j. WBP yang mendapatkan Fasilitasi Bantuan Hukum telah dilaporkan melalui laporan paperless yang dilaporkan setiap bulannya.
- k. Melakukan Pembinaan kemandirian berupa pembuatan wig, kusen, dan kerajinan sapu.
- l. Pembinaan rohani berupa kegiatan sholat 5 waktu yang dirangkaikan dengan kultum setelah zuhur dan setiap hari kamis melaksanakan sholat duha. Selain itu melaksanakan juga kegiatan pengajian dalam peringatan hari besar islam.
- m. Pembinaan kesenian dan olahraga juga dilaksanakan, Rutan Wates melaksanakan kegiatan senam dan kegiatan baris berbaris setiap harinya dan senam bersama dengan instruktur dari luar dan kegiatan kesenian pelatihan hadroh.

- n. Pelaksanaan Pengiriman dan Pemanfaatan/Download Data SPPT-TI telah dilaksanakan dan dilaporkan.
- o. Pelaksanaan peningkatan kapasitas petugas rutan dalam pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana telah dilaksanakan dan dilaporkan.
- p. Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Program dan Kegiatan Subsidi Pelayanan Tahanan pada Bulan Maret 2023 adalah sebesar **Rp133.261.500,-** atau **14,477%**

2. Kesatuan Pengamanan Rutan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi s.d Maret Tahun 2023	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	22%	Tidak ada pengaduan terkait pengamanan (NIHIL), semua kegiatan pengamanan berjalan sesuai dengan SOP
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	21%	Kegiatan pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban dapat terlaksana 100 %, dibuktikan dengan tidak adanya WBP yang melakukan pelanggaran
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	22%	Tahanan/Narapidana mempunyai kepatuhan dan kedisiplinan sesuai dengan aturan dan tata tertib yang sudah ditetapkan, sehingga tidak ada pelanggaran yang menyebabkan gangguan ketertiban. Seluruh kegiatan berjalan 100 %.
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	21%	Tidak terjadi gangguan keamanan dan ketertiban. Kegiatan pencegahan gangguan kamtib berjalan 100% sesuai dengan prosedur yang telah berlaku

- a. Pada Bulan Maret 2023 Rutan Kelas IIB Wates tidak mendapatkan aduan namun tetap memberikan pelayanan berupa ruang pelayanan aduan yang berada di halaman depan/ ruang Yankomas Rutan Wates dan secara Online melalui WA maupun Web Lare Wates.
- b. Rutan Kelas IIB Wates melaksanakan kegiatan deteksi dini dengan melaksanakan pengeledahan Kamar dan Pemeriksaan Urine secara Rutin dan Insidentil baik yang dilaksanakan oleh internal Rutan Kelas IIB Wates atau bekerjasama dengan instansi terkait seperti POLRI, TNI, BNNP, dan BPBD, memaksimalkan fungsi Unit Intelijen

Pemasyarakatan, penempatan pos-pos yang telah ditentukan oleh Kepala Regu Pengamanan, Kontrol Keliling area wisma hunian dan kontrol keliling brandgang, roling gembok, serta pengawasan melalui CCTV yang terpasang di sudut sudut Rutan Kelas IIB Wates Pada Bulan Maret telah dilaksanakan OPK sebanyak 4 kali dan insidentil.

- c. Peningkatan kedisiplinan WBP terhadap tata tertib dilaksanakan melalui apel WBP setiap paginya, apel jumlah WBP setiap pergantian regu penjagaan, dan ketika setelah solat zuhur maupun melalui trolling dan kegiatan lain yang melibatkan WBP.
- d. Pada Bulan Maret 2023 Rutan Wates Tidak mengalami gangguan KAMTIB, namun untuk kesiapsiagaan, petugas melakukan perawatan senjata api dan amunisi, dan gembok yang dilakukan secara rutin agar selalu siap saat dibutuhkan.
- e. Pelaksanaan koordinasi pengamanan kepada instansi terkait, seperti POLRI, TNI, BNNP, BPBD, dalam rangka kerjasama dalam pencegahan gangguan ketertiban dan keamanan di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates selalu dilakukan, terbukti Rutan menjadi salah satu tujuan pelaksanaan sambang dari POLRES Kulon Progo maupun POLSEK Wates.
- f. Pelaksanaan Input Data Keamanan pada SDP fitur Keamanan telah dilaksanakan dan dilaporkan.
- g. Pelaksanaan Kegiatan Intelijen Rutan Wates telah dilaksanakan berupa kegiatan OPK dan mencari informasi dengan langkah pendekatan dengan WBP telah dilaporkan.
- h. Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Program dan Kegiatan Kesatuan Pengamanan Rutan pada Bulan Maret mencapai **Rp3.842.000** atau **13,624%**

3. Subsidi Pengelolaan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi s.d Maret Tahun 2023	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	0 Layanan	Tersusunnya dokumen rencana kerja Tahun 2023, anggaran UPT Pemasyarakatan dalam proses [pagu kebutuhan dan pelaporan akan segera disusun untuk LK 2022
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	0 Layanan	Proses rekonsiliasi BMN dan Keuangan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	telah dilaksanakan diklat untuk bendahara pengeluaran dan diklat Protokol
		4. Tersusunnya Dokumen	1 Layanan	1 Layanan	Dokumen Pelaksanaan Anggaran telah dilaporkan

		Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu			oleh Bendahara Pengeluaran dan Laporan Keuangan dalam proses rekonsiliasi
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	Pembayaran Gaji Telah dipenuhi, kemudian pemenuhan anggaran untuk operasional maupun non operasional telah dilaksanakan namun belum dipertanggung jawabkan
		6. Jumlah kendaraan bermotor	7 Unit	3 Unit	telah dilakukan perawatan/servis untuk mobil 1041 dan pembelian bahan bakar untuk semua kendaraan
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	42 Unit	12 Unit	telah dilakukan perawatan untuk keperluan kehumasan printer dll
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	32 Unit	9 Unit	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker pemenuhan dan perawatan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran telah dilaksanakan
		9. Jumlah gedung/ bangunan	18 Unit	6 Unit	telah dilaksnakan pengecatan portir dan sekitar serta pembuatan parkir dan media center

Pada Bulan Maret 2023 Rutan Kelas IIB telah melaksanakan kegiatan guna memaksimalkan Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Subsidi Pengelolaan/ Dukungan Manajemen, sebagai berikut:

- a. Penyusunan RKAKL telah melalui proses penelitian Pagu Kebutuhan. Kegiatan dilaksanakan melalui proses Rapat dengan melibatkan Kepala Rutan Kelas IIB Wates bersama Pejabat Struktural dan Bagian Keuangan.
- b. Pelaporan anggaran telah dilaksanakan setiap bulannya melalui input pada aplikasi e-monev bappenas, smart dja, dan laporan bulanan paperless yang setiap bulannya dilaksakan evaluasi pelaksanaan anggaran agar dapat terserap secara maksimal.
- c. Laporan Dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan akan disusun setiap semesteran berupa CalBMN.
- d. Data pegawai dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan terakomodir dalam aplikasi SIMPEG. Pegawai diikutkan dalam diklat diklat seperti diklat PPK, diklat PPSPM melalui metode e-learning, kemudian diklat diklat lain seperti diklatsar untuk CASN, diklat lanjutan untuk pegawai baru dan lain sebagainya untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

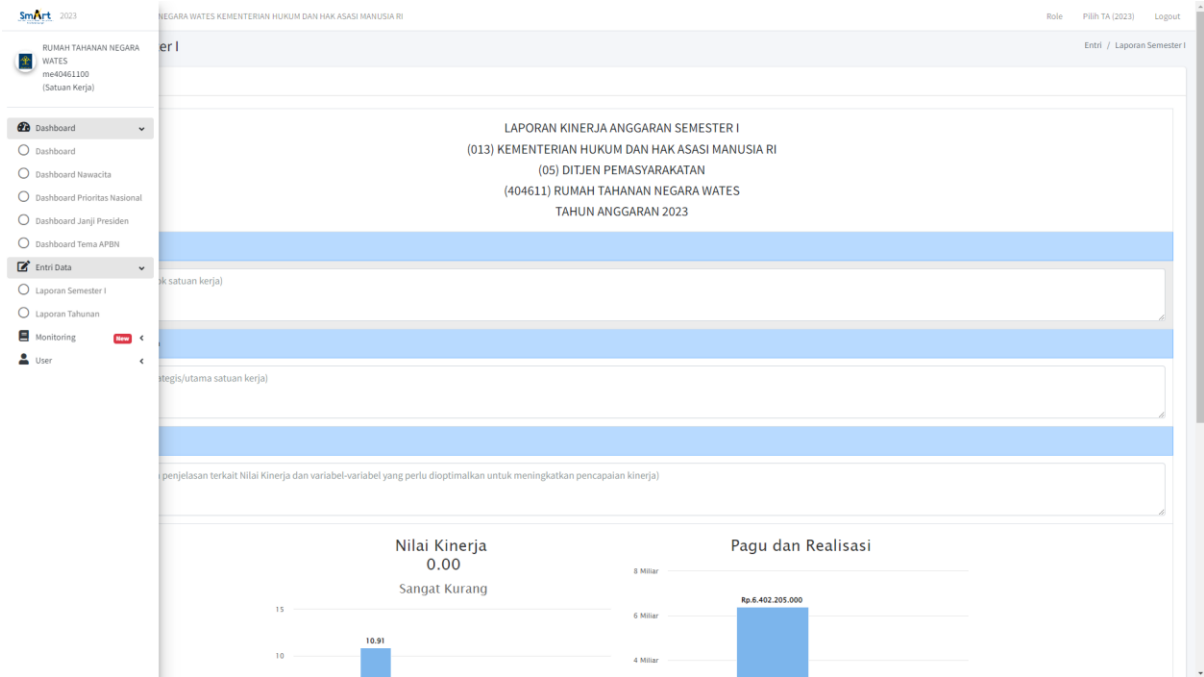
- e. Dokumen pelaksanaan anggaran telah disusun setiap bulannya melalui aplikasi e-monev bappenas, smart dja, dan laporan bulanan paperless yang setiap bulannya dilakukan evaluasi pelaksanaan anggaran agar dapat terserap secara maksimal.
- f. Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 telah selesai dilaksanakan berupa LKKL Unaudited
- g. Layanan perkantoran berupa perawatan gedung dan bangunan telah dilaksanakan
- h. Pemeliharaan peralatan perkantoran telah dilaksanakan seperti perawatan personal komputer, scanner, dll.
- i. Pelaksanaan Workshop/Sosialisasi/Bimtek terkait ZI telah dilaksanakan secara online maupun offline seperti melalui kegiatan monev kanwil DI.Yogyakarta, Kegiatan Apel Siaga, Evaluasi IKPA dll. Dan telah dilaporkan.
- j. Kemudian untuk implementasi Corpu berupa coaching dan mentoring telah dilaksanakan
- k. Tindak lanjut atas pemeriksaan internal maupun dari BPK telah dilaksanakan dan dilaporkan. Sampai dengan bulan Maret 2023 tidak ada pemeriksaan.
- l. BMN telah melakukan opname fisik dan pencocokan dengan catatan dan dilaporkan berdasarkan aplikasi SIMAN.
- m. Penyelesaian Pengaduan pada SP4N-Lapor telah dilaksanakan dan dilaporkan, sampai dengan bulan Maret tidak ada Pengaduan.
- n. Pelaksanaan Kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) telah dilaksanakan.
- o. Pelaksanaan Kegiatan Sistem Pengendalian resiko telah dilaksanakan dengan kontrol keliling dan pemeliharaan gedung dan sarpras.
- p. Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Program dan Kegiatan Subsidi Pengelolaan/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya mencapai **Rp1.096.154.894,-atau 20,505%**

Pengambilan capture capaian kinerja sudah kami laksanakan secara rutin dengan hasil sebagai berikut :

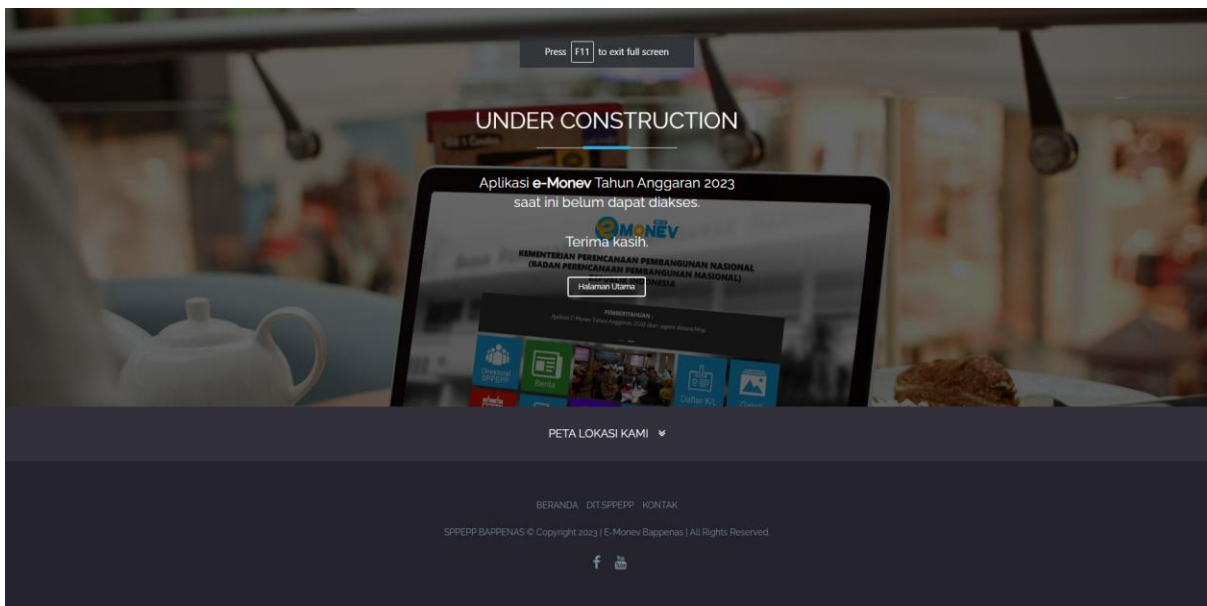
- a. Aplikasi SMART DJA pada bulan Maret Tahun 2023 belum bisa diinput.
- b. Aplikasi E-Monev Bappenas pada bulan Maret Tahun 2023 belum bisa diinput.
- c. Aplikasi E-Performance pada bulan Maret Tahun 2023 telah input data.
- d. Realisasi anggaran pada Aplikasi SPAN DJA pada bulan Maret tahun 2023 dengan pencapaian Nilai IKPA 66.67.

Adapun matrik capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates pada bulan Maret 2023 antara lain:

1. SMART DJA:



2. E-Monev Bappenas



3. E-Performance

- c. Berdasarkan hasil capaian kinerja yang dapat dilihat dalam nilai IKPA Bulan Maret 75.00 karena nilai capaian output Maret diinput di bulan April.

2. Saran

- a. Meningkatkan setiap kinerja agar tidak ada hak-hak WBP yang terlambat maupun tidak terealisasi dengan melakukan penelisan SDP WBP dan koordinasi dengan stakeholder terkait serta pemenuhan hak dan pembinaan kepada WBP.
- b. Meningkatkan pelayanan dasar, seperti makanan, kesehatan, pembinaan jasmani rohani dan pembinaan keterampilan.
- c. Meningkatkan pengamanan Rutan dan Perawatan Sarpras Keamanan agar tidak terjadi gangguan KAMTIB terutama mendekati Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri
- d. Melakukan Rapat Internal untuk melakukan Penyisiran anggaran yang belum maksimal kemudian segera untuk direalisasikan agar penyerapan dan nilai IKPA maksimal.
- e. Lakukan Penyusunan RPD TW II harus sesuai dengan target serapan yaitu 51%
- f. Monev pihak ketiga yang bekerjasama dalam pengadaan takjil WBP

E. Penutup

Demikian laporan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja Bulan Maret Tahun Anggaran 2023. Diharapkan kami terus dapat meningkatkan pencapaian kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan target kinerja yang telah ditetapkan.



Disahkan Oleh,
Kepala,

Tri Murdiyanto
NIP. 198601122005011002

